

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. UMKM sendiri memberikan kontribusi yang begitu besar untuk pertumbuhan ekonomi, karenanya kehadiran UMKM dapat memperluas lapangan kerja baru. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai 65,5 juta unit atau setara dengan 99,99% dari total unit usaha di Indonesia. Kontribusi UMKM sebesar 60,51% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap 119,6 juta orang atau 96,92% dari total tenaga kerja Indonesia. Dari data tersebut membuktikan jumlah UMKM yang mendominasi kegiatan usaha di Indonesia sehingga mampu mengurangi angka pengangguran.

Masalah lain muncul dari banyaknya UMKM di Indonesia, di mana sebagian besar masih belum melakukan pencatatan akuntansi. Menurut Kementerian Perdagangan (2021), dari 5 masalah yang dihadapi UMKM salah satu yang menjadi bahan perbincangan sulitnya UMKM mengakses permodalan dan pembiayaan

karena tidak adanya laporan keuangan yang menjadi syarat kredit perbankan/lembaga keuangan. Terlebih di masa pandemi *Covid-19* tidak sedikit UMKM yang terpaksa melakukan pinjaman kepada rentenir. Hal tersebut terjadi dikarenakan masih banyak menganggap kegiatan usaha yang di jalankannya hanya perlu melakukan pencatatan secara sederhana dan tidak detail, yaitu mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Pemahaman yang kurang tentang standar akuntansi keuangan serta merasa tidak membutuhkan laporan keuangan menjadi salah satu penyebab UMKM tidak membuat laporan keuangan.

Melihat kontribusi UMKM yang tinggi, pada tanggal 24 Oktober 2016 DSAK IAI telah menerbitkan SAK EMKM yakni standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP. Hal tersebut diharapkan agar meminimalisir permasalahan dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang sesuai standar. Laporan keuangan sendiri dibuat untuk menyajikan informasi tentang kinerja UMKM terutama kinerja keuangan, dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM salah satunya dapat mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui laba rugi usaha, hutang piutang, dan perhitungan pajak.

Karya tulis ini akan melibatkan salah satu UMKM yang ada di Kota Tangerang yaitu Toko Tiban. Toko tiban merupakan usaha perseorangan berupa toko klontong yang berdiri sejak tahun 2010. Penulis tertarik untuk mengamati Toko Tiban dikarenakan masih belum melakukan pencatatan akuntansi yang memadai. Toko Tiban hanya melakukan pencatatan sederhana terkait uang masuk dan uang keluar

harian. Hal tersebut menjadi permasalahan untuk perkembangan Toko Tiban terkait kinerja usahanya.

Pada kesempatan ini juga, penulis memilih menggunakan bantuan *software* “Akuntansi UKM” dalam proses pembuatan laporan keuangan Toko Tiban. Aplikasi Akuntansi UKM merupakan sistem aplikasi keuangan sederhana dan sangat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan sehari-hari. Dikembangkan oleh *startup mobile application* bernama Wiinfeel Indonesia dan dirilis perdana pada Desember 2014. Aplikasi sederhana yang dirancang untuk membantu pengguna serta memiliki berbagai fitur yang mendukung dalam pengelolaan hingga penyusunan laporan keuangan. Tanpa adanya pengelolaan keuangan yang jelas tentunya akan berdampak bagi kelangsungan usaha pemilik UMKM bahkan tak jarang ditemui banyak yang mengalami kebangkrutan usaha. Dikutip dari *developer mobile application* Akuntansi UKM yang menyatakan bahwa mayoritas bisnis kecil atau usaha kecil menengah (UMKM) tidak pernah bertahan sampai lima tahun. Penyebabnya adalah pemilik usaha tidak paham berapa sebenarnya keuntungan bersih dari bisnisnya serta pemilik usaha mencampur uang bisnis dan uang pribadi dalam bisnisnya (Wiinfeel Indonesia,2014). Selain itu, banyak kemudahan yang di dapat dari Aplikasi ini yaitu digunakan secara gratis, tanpa syarat, tanpa batasan waktu dan tanpa batasan transaksi.

Oleh karena itu, pentingnya dalam menyusun laporan keuangan yang memadai untuk UMKM, maka penulis tertarik untuk membahas topik tersebut menjadi pembahasan dalam karya tulis yang berjudul “Pencatatan Akuntansi Pada Toko Tiban Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah pencatatan keuangan sudah dilakukan oleh Toko Tiban?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi Toko Tiban dalam menyusun laporan keuangan?
- c. Bagaimana penggunaan aplikasi Akuntansi UKM terhadap kinerja Toko Tiban?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui catatan keuangan yang telah dibuat oleh Toko Tiban.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Toko Tiban dalam penyusunan laporan keuangan.
- c. Untuk mengetahui perbandingan kinerja Toko Tiban setelah melakukan pencatatan keuangan melalui aplikasi Akuntansi UKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini akan dibatasi oleh ruang lingkup pada catatan keuangan yang sudah dibuat oleh Toko Tiban secara sederhana, dan mencari tahu kendala yang dihadapi Toko Tiban dalam penyusunan laporan keuangannya. Disamping itu, Karya Tulis Tugas Akhir ini juga akan membahas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dalam upaya mempermudah proses pencatatan akuntansi nya. Selain itu, dilakukan perbandingan kinerja ketika melakukan proses pencatatan akuntansi secara manual dan sederhana dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi UMKM berbasis digital melalui aplikasi akuntansi.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang akuntansi UMKM.
- b. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan aplikasi akuntansi UMKM.
- c. Bagi pengusaha mikro, kecil serta menengah Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam menyajikan laporan dengan bantuan aplikasi akuntansi UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan dan manfaat penulisan, serta membahas penggunaan metode dalam pengambilan data yang akan berguna dalam penulisan karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendasari penyusunan karya tulis. Topik yang di uraikan mencakup proses Akuntansi dan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan penulis beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, metode pengumpulan data, lokasi dan gambaran umum objek. Gambaran umum objek penelitian akan diuraikan mengenai profil singkat Toko Tiban, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan usaha, proses bisnis dan gambaran umum proses akuntansi.

Pada pembagian pembahasan, penulis akan menguraikan aplikasi yang digunakan yaitu “Akuntansi UKM” meliputi pengenalan penggunaan aplikasi dalam proses akuntansi serta output yang dihasilkan dari aplikasi tersebut.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan atas pembahasan dari topik pada karya tulis ini. Kesimpulan menyajikan secara ringkas dari analisis yang dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu baik dari objek yang diteliti maupun sebagian besar UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam menyajikan laporan keuangannya.